



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Hibrida Varietas HIPA Jatim 3

HIPA Jatim 3 Hybrid Rice Variety

Inventor : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W. Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A. R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 00255/PPVT/S/2014

IPR Protection Status : Variety Registration No. 00255/PPVT/S/2014

Varietas HIPA Jatim 3 mampu berproduksi 10,7 ton per hektar pada musim kemarau dan 10,0 ton GKG per hektar pada musim hujan. Penampilan fisik beras padi hibrida ini putih agak mengkilap, tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 20%.

Umur panen HIPA Jatim 3 sama dengan HIPA Jatim 1, yaitu 119 hari, tinggi tanaman 109 cm, dan jumlah anakan produktif rata-rata 16 batang per rumpun. Pengembangan padi hibrida ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama produsen benih, dan diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan produksi beras nasional. Varietas ini dilisensi secara non eksklusif oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur (2012-2022).

The HIPA Jatim 3 variety yields up to 10.7 tons dry grain per hectare during dry season and 10.0 tons in rainy season. The physical appearance of milled rice of this variety is white rather shiny, and soft with amylose content of 20%.

The maturity of HIPA Jatim 3 is similar to that of Java HIPA 1, about 117 days, plant height 109 cm, and 16 productive tillers per hill on average. The development of hybrid rice requires support from various parties, especially the seed producers, and is expected to contribute to the increasing national rice production. This variety has been licensed non exclusively by Agency of Agriculture and Food Security of East Java Province (2012-2022).

